

PENGEMBANGAN METODE *CONTEXT CLUES* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Ade Aini Nuran
Rita Suswati
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Membaca merupakan proses memperoleh makna dari barang cetak. Ada dua cara yang ditempuh pembaca dalam memperoleh makna dari barang cetak : (1) langsung, yakni menghubungkan ciri penanda visual dari tulisan dengan maknanya, dan (2) tidak langsung, yakni mengidentifikasi bunyi dalam kata dan menghubungkannya dengan makna (Spodek dan Saracho dalam Ahmad Rofi'uddin, dkk, 2001: 31). Dalam mengajarkan keterampilan membaca dibutuhkan metode yang mampu memotivasi minat pembelajar, karena membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan yang harus dikuasai mahasiswa bahasa Inggris UNIMED, selain keterampilan menulis, menyimak dan berbicara. *Context Clues* merupakan metode pengajaran yang memudahkan mahasiswa menebak kata tanpa membuka kamus, cukup melihat konteks yang diberikan. Dalam mempelajari *Literal Reading*, tujuan pembelajaran yaitu melatih mahasiswa agar kompeten dalam mengidentifikasi kata pada wacana dan memahami makna kata berdasarkan konteks dan mampu menemukan gagasan utama dan memahami informasi tersirat dari sebuah teks, metode *Context Clues* sejalan dengan tujuan pembelajaran *Literal Reading*.

Kata Kunci : *membaca, metode Context Clues, bahan ajar Literal Reading*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya *Islamic Full Day School* yang menggunakan bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa pendamping disekolah, menyebabkan peningkatan permintaan jumlah guru bahasa Inggris di SDIT yang ada di Sumatera Utara, terutama di kota Medan, khususnya alumni Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Bahasa & Seni Universitas Negeri Medan, merupakan salah satu prodi yang sangat diminati dan meningkat peminatnya dari tahun ke tahun. Berdasarkan data akreditasi jurusan penerimaan mahasiswa prodi pendidikan & sastra Inggris UNIMED, dari 3 tahun terakhir (2013-2015) terjadi grafik yang signifikan antara calon mahasiswa dengan kuota yang ada di prodi bahasa Inggris.

Peningkatan ini juga disertai dengan perkembangan mutu pengajaran dan kualitas pengajar yang diterapkan dosen/pengajar di prodi pendidikan bahasa & sastra Inggris UNIMED. Ada beragam cara perbaikan mutu dan kualitas pengajaran, dari metode hingga bahan ajar. Perbaikan ini perlu dilakukan agar kualitas calon guru yang dihasilkan diharapkan bisa memuaskan *stakeholders* dan meningkatkan *demands* alumni prodi pendidikan dan sastra Inggris UNIMED di pasaran. Beberapa kendala yang ditemui ketika mahasiswa mengikuti materi *Literal Reading* adalah bahan ajar yang monoton serta tidak dipersiapkannya metode yang tepat dan cepat agar penguasaan *Literal Reading* bisa dipelajari

dengan mudah. Bagi banyak orang membaca adalah suatu tugas yang berat. Menebak kata yang tersirat dari sebuah teks merupakan hal yg sulit, sehingga mahasiswa terus membuka kamus untuk mendapatkan makna yang dimaksud. Berbeda dengan metode *Context Clues*, mahasiswa bisa langsung menebak makna kata dengan mengacu pada petunjuk yang ada di dalam kalimat. *Context Clues* merupakan satu metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan yang bisa merangsang mahasiswa untuk menebak arti kata dengan petunjuk yang ada dalam teks. *A context clue is a source of information about a word that helps readers understand the word. This word or phrase offers insight, either directly or indirectly, into the word's meaning.*

Dengan metode ini, peneliti akan menemukan satu metode pengajaran *Literal Reading* baru yang lebih mudah dan menyenangkan dengan memberikan petunjuk-petunjuk kata yang semakna dengan kata yang ditebak sehingga akan memperkaya kosa kata mahasiswa dalam mengembangkan kalimat dengan tujuan peningkatan kemampuan *Literal Reading* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris UNIMED.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun masalah yang coba di jawab dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Metode *Context Clues* ?
2. Bagaimanakah Penerapan Metode *Context Clues* dalam PBM di Prodi Pendidikan Bahasa & Sastra Inggris UNIMED ?
3. Apakah penerapan Metode *Context Clues* mampu meningkatkan keterampilan *Literal Reading* Pendidikan mahasiswa Prodi Bahasa & Sastra Inggris UNIMED ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini terdiri dari :

- a. Tujuan umum pertama, pada pihak mahasiswa diperoleh peningkatan keterampilan *Literal Reading* mahasiswa program studi pendidikan bahasa & sastra Inggris UNIMED melalui metode *Context Clues* dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Tujuan ini dirumuskan menjadi tujuan khusus :
 - Menumbuhkan motivasi, minat, percaya diri dalam berbicara dan suasana belajar yang menyenangkan.
 - Memperbaiki cara belajar
 - Meningkatkan keterampilan membaca dan berbicara mahasiswa
- b. Tujuan umum kedua, memperbaiki dan mengembangkan materi dan bahan ajar menggunakan metode *Context Clues* dalam peningkatan kemampuan *Literal Reading* mahasiswa prodi pendidikan bahasa & sastra Inggris yang dirinci menjadi tujuan khusus:
 - Menyiapkan materi dan media ajar yang sesuai dengan metode *Context Clues*.
 - Mengemas materi pelajaran *Literal Reading* sesuai dengan silabus.
 - Pengadaan faktor pendukung berupa sarana dan prasarana pembelajaran.
- c. Tujuan umum ketiga, peningkatan kualitas pembelajaran *Literal Reading* di Program studi Pendidikan Bahasa & Sastra Inggris FBS UNIMED, yang dirinci menjadi tujuan khusus :
 - Meningkatkan ketrampilan dalam mengajar, khususnya dalam memilih metode dan menggunakan media belajar yang tepat.
 - Meningkatkan ketrampilan dosen dalam mendesign materi dan media ajar yang sesuai dengan metode pengajaran.
- d. Tujuan umum keempat, menemukan metode pengajaran yang tepat untuk meningkatkan ketrampilan membaca.

1.4 Kontribusi Hasil Penelitian

Adapun kontribusi penelitian ini bermanfaat bagi :

a. Mahasiswa

Mahasiswa bisa merasakan langsung manfaat metode *Context Clues* dalam PBM dan dengan terciptanya suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif ini, mahasiswa lebih bebas dan percaya diri mengekspresikan pendapat/komentar untuk meningkatkan ketrampilan membaca bahasa Inggris. Jika pembelajaran benar, maka hasil belajar dapat ditingkatkan.

b. Dosen

Penelitian ini langsung membantu dosen :

- Mengatasi berbagai permasalahan kondisi belajar yang tidak kondusif di kelas. Meningkatkan ketrampilan dosen untuk menumbuhkan motivasi, minat, kemauan mahasiswa, mengembangkan pengajaran yang benar dalam mendesign mata kuliah Reading.
- Menemukan metode pengajaran yang tepat dalam pengembangan pengajaran membaca sesuai dengan tuntutan silabus yang mengacu pada *TOEFL*.
- Dosen dapat mengembangkan diri dan pengetahuan dalam memperoleh pengajarannya, juga tanggap menemukan cara pemecahan permasalahan pembelajaran.
- Dosen belajar mengintrospeksi diri dan berkomitmen tinggi, tanggung jawab dalam tugasnya, sehingga muncul kesadaran dosen untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, pengajaran, dan secara bertahap diharapkan terjadi peningkatan profesionalitas pada diri Dosen.

c. Program Studi

Penelitian ini membantu Program studi dalam sarana pengajaran yang tersedia untuk memanfaatkan, mengembangkan pengajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Metode Context Clues

A *context clue* is a source of information about a word that helps readers understand the word. This word or phrase offers insight, either directly or indirectly, into the word's meaning. (<http://examples.yourdictionary.com/examples-of-context-clues.html>.accessed 08th April, 2016). Definitions as Context Clues

- *There is great prosperity in the country but many citizens are living in poverty.*
- *Some celestial bodies, such as the planets and stars, can be seen with the naked eye.*
- *The manager wanted a weekly inspection, which is a methodical examination of all the equipment.*
- *There was a lot of tangible evidence, including fingerprints and DNA, to prove the... guilty.*
- *There is a 30 percent chance of precipitation, such as snow or sleet.*

2.2 Penerapan Context Clues dalam Peningkatan Reading

Dalam kegiatan belajar di kelas, *Context Clues* menggunakan berbagai macam metode; ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, kerja kelompok, eksperimen dan penugasan. Surachmad dalam Sunaryo (2001: 3), metode ceramah bermanfaat untuk mengetahui fakta yang sudah diajarkan dan proses pemikiran yang telah diketahui serta untuk merangsang siswa agar mempunyai keberanian dalam mengemukakan pertanyaan, menjawab atau mengusulkan pendapat. Metode Demonstrasi membantu siswa dalam memahami proses kerja suatu alat atau pembuatan sesuatu, membuat pelajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret serta menghindari verbalisme, merangsang siswa untuk lebih aktif mengamati dan dapat mencobanya sendiri. Metode kerja kelompok akan membuat siswa aktif mencari bahan untuk menyelesaikan tugas dan menggalang kerjasama dan kekompakan dalam kelompok. Metode eksperimen membantu siswa untuk mengerjakan sesuatu, mengamati prosesnya dan mengamati hasilnya, membuat siswa percaya pada kebenaran kesimpulan percobaannya sendiri. Metode pemberian tugas akan membina siswa untuk mencari dan mengolah sendiri informasi dan komunikasi serta dapat membantu siswa untuk mengembangkan kreativitasnya.

Pembelajaran *Context Clues* lebih mengutamakan keaktifan serta siswa dalam berinteraksi dengan situasi belajarnya melalui penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pengecap, sehingga hasil penelitian *Context Clues* terletak pada modus berbuat yaitu : Katakan dan Lakukan, dimana proses pembelajaran *Context Clues* mengutamakan keaktifan siswa, siswa mencoba mempraktekkan media melalui kelima inderanya dan kemudian melaporkannya dalam laporan pratikum dan dapat mencapai daya ingat 90 %

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian pendahuluan yang membahas mengenai *Context Clues* telah dilakukan, antara lain :

1. Marlindawati, , Kiki. (2013) . *The Use of Context Clues to Improve the Vocabulary Mastery of the Eighth Grade Students of MTs Hasyim Asyari 2 Kudus in the Academic Year 2012/2013*. Skripsi Sarjana thesis, Universitas Muria Kudus.
2. *Improving the Students' Reading Comprehension through Context Clues Strategy" A Classroom Action Research* (http://amin-limpo.blogspot.co.id/2013/11/improving-students-reading_19.html.accessed 08th April, 2016)

2.4 Hipotesis Penelitian

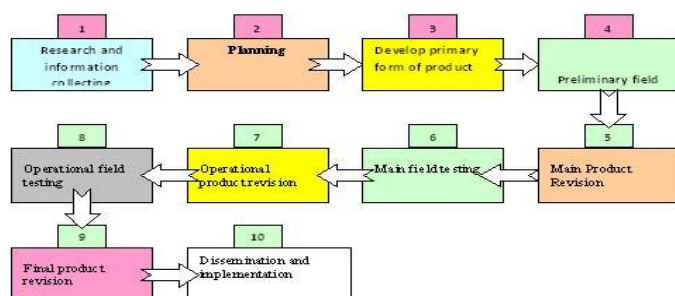
1. Ada pengaruh metode *Context Clues* dalam peningkatan minat belajar mahasiswa di kelas *Literal Reading*.
2. Ada pengaruh metode *Context Clues* dalam pencapaian indikator keberhasilan belajar *Literal Reading*.
3. Ada perbedaan kemampuan mahasiswa dalam keterampilan *Literal Reading* antara pengguna metode *Context Clues* dengan konvensional.

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2008 : 297) metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah "...metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifitasan produk tersebut".

Borg dan Gall (1983: 775) mengajukan serangkaian tahap yang harus ditempuh dalam pendekatan ini, yaitu “*research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation*”. Secara konseptual, pendekatan penelitian dan pengembangan mencakup 10 langkah umum, sebagaimana diuraikan Borg & Gall (1983:775), seperti model di bawah ini:



Gambar: Skema prosedur pengembangan hasil adaptasi dari prosedur pengembangan Borg & Gall (Sumber: Borg & Gall, 1983:775)

Indikator Pencapaian

Tahun	Jenis Kegiatan	Tehnik Pelaksanaan	Target dan Indikator yang dicapai
Pra-penelitian	Studi literature yang berkaitan dengan pengembangan metode <i>Context Clues</i>	Kajian Kepustakaan	Data awal pengembangan metode <i>Context Clues</i> berdasarkan kajian teoretik
1	1. Penyusunan rencana pengembangan desain metode <i>Context Clues</i> 2. Pengembangan bentuk awal model pembelajaran 3. Ujicoba lapangan tahap 1, dilakukan penyebaran angket kepada mahasiswa <i>Literal Reading</i> . 3. Perbaikan produk awal, dilakukan perbaikan produk awal sehingga diperoleh draft model yang siap diuji lebih lanjut. 4. Uji coba utama dengan melibatkan khalayak lebih luas. 5. Perbaikan hasil ujicoba lebih luas. Sehingga produk siap divalidasi.	a. Mendesain metode <i>Context Clues</i> b. Evaluasi materi bahan ajar. c. Kuesioner. d. Mendapatkan draft model utama yang siap diujikan e. Penelitian eksperimen terhadap sebelum dan sesudah ujicoba. f. Penyempurnaan hasil ujicoba luas(revisi) g. Menentukan metode <i>Context Clues</i> yang siap dipakai	a. Menemukan desain model pembelajaran. b. Dihasilkan materi bahan ajar. c. Ditemukan kekurangan dari metode <i>Context Clues</i> . d. Membuat draft metode <i>Context Clues</i> e. Ditemukan revisi dari model immersion program. f. Menyempurnakan metode <i>Context Clues</i> . g. Mendapatkan model

	6. Validasi produk pengembangan metode Context Clues		pembelajaran Immersion program
	7. Publikasi hasil penelitian ke jurnal		h. Artikel ilmiah di jurnal Bahas FBS di Universitas Negeri Medan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Aktivitas Mahasiswa

Melalui hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasanya aktifitas mahasiswa semester I dalam mata kuliah *Literal Reading* mengenai pembelajaran metode *Context Clues* terlihat dari aktifnya mahasiswa dalam memahami dan mengerti cara penggunaan metode *Context Clues*. Adapun aktivitas mahasiswa adalah memahami dan mengerti mengenai metode *Context Clues* dan bagaimana penerapannya dalam suatu teks ataupun jurnal yang terlihat ketika peneliti memberikan teks ataupun jurnal yang banyak berisi kata-kata sulit, mahasiswa tidak langsung membuka kamus, tetapi mencoba mencari kata-kata yang sulit tersebut dengan menggunakan metode *Context Clues* dan mereka berhasil. Selain mereka mampu memahami metode tersebut, mahasiswa terlihat lebih asyik dalam mata kuliah membaca, dimana mereka lebih menikmati membaca teks ataupun jurnal yang berisikan banyak kata-kata sulit.

4.1.2 Hasil Belajar Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang diteliti merupakan mahasiswa baru kelas ekstensi 2016 yang berjumlah 46 mahasiswa/i. Adapun sebelum melakukan penelitian, terlihat jelas bahwasanya berdasarkan hasil angket mahasiswa bahwa belajar *Reading* hanyalah berupa membaca teks kemudian menjawab latihan-latihan yang disediakan. Mereka masih belum dapat sepenuhnya mengerti makna ataupun maksud dari teks ataupun jurnal yang mereka baca, dalam hal ini mereka hanya membaca tetapi tidak memahami.

Mereka hanya sekedar membaca tanpa harus memahami konteks isi bacaan tersebut dikarenakan mereka menemukan banyak hambatan dalam mencerna makna dalam suatu teks ataupun jurnal, seperti banyaknya kata-kata sulit sehingga mengharuskan mereka membuka kamus berulang-ulang dan pada akhirnya mereka menemukan kejenuhan. Setelah memahami dan mendapat pengajaran pada mata kuliah *Literal Reading* dengan metode *context clues*, mahasiswa langsung mengubah metode belajarnya, khususnya cara mencari makna kata tanpa melihat kamus. Salah satu topik yang diajarkan adalah mengenai metode *Context Clues*, dan bagi mahasiswa metode ini sangat asing terdengar. Dimana pada saat mereka di Sekolah Menengah Atas atau setara mereka belum pernah mempelajari mengenai metode *Context Clues* ini sebelumnya. Pada mata kuliah *Literal Reading* ini sesuai dengan RPP ataupun Silabus yang ada, maka pengajaran mengenai metode *Context Clues* pun diajarkan kepada mahasiswa. Bukan hanya dosen pengampu mata kuliah yang menjelaskan mengenai apa itu metode *Context Clues*, tetapi tim peneliti juga mengadakan *Group Discussion* yang dihadiri oleh 46 mahasiswa ekstensi semester I dan tiga orang dosen tim *Literal Reading* sebagai nara sumber. Adapun *Group Discussion* ini dilaksanakan selama dua hari agar mahasiswa dapat lebih mengerti dan memahami mengenai metode tersebut.

Tidak hanya diberikan penjelasan mengenai metode *Context Clues*, tetapi mahasiswa juga diberikan beberapa latihan yang menyertakan untuk melihat apakah mereka ben

benar memahami dan mengerti penggunaan *Context Clues* tersebut dalam suatu teks ataupun jurnal. Peneliti dan tiga orang dosen tim *Literal Reading* berusaha lebih intens agar metode ini dapat dengan baik diterapkan dalam membaca. Setelah diberikan pemahaman mengenai apa metode *Context Clues* dan bagaimana penerapannya, mereka mulai memahami mengenai metode tersebut dan menerapkannya.

4.1.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai Pengembangan Metode *Context Clues* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan sangat terlihat dalam mata kuliah *Literal Reading*. Pada awal belum dikenalkannya kepada mahasiswa mengenai metode *Context Clues*, mahasiswa diberikan beberapa pertanyaan *pre-test* mengenai apakah mereka *familiar* atau tidak mengenai metode tersebut. Dapat dilihat dari beberapa jawaban mahasiswa bahwa mereka belum mengenal mengenai metode *Context Clues*, mengapa metode itu penting digunakan dalam membaca, dan mengapa pelajaran *Reading* ataupun membaca merupakan salah satu pelajaran yang membosankan bagi mereka.

Dalam *pre-test* tersebut juga mahasiswa mengharapkan metode yang digunakan dalam membaca agar lebih menarik dan tidak membosankan sehingga mereka mampu membaca suatu teks ataupun jurnal tanpa harus jenuh dan merasa bosan. Sering kali memang kita temukan, dikarenakan suatu teks ataupun jurnal tersebut memiliki banyak kata-kata yang sulit, mahasiswa menjadi jenuh dan hanya sekedar mencoba mencari kata-kata yang sulit di dalam kamus sehingga lupa untuk memahami isi ataupun makna dalam suatu teks ataupun jurnal. Disini peran peneliti dan dosen-dosen tim *Literal Reading* adalah untuk mengenalkan metode *Context Clues* dan mengajarkan kepada mahasiswa bahwa jika mereka menemukan hambatan mengenai kata-kata sulit mereka tidak harus langsung membuka kamus, tetapi mereka dapat menemukan arti dari kata sulit tersebut di kalimat selanjutnya dengan cara memahami dan mengerti mengenai metode *Context Clues*. Adapun *Group Discussion* ini dilakukan bukan hanya agar mahasiswa mengerti dan memahami tetapi juga agar metode ini lebih sering dipergunakan dalam membaca teks ataupun jurnal agar dapat menghemat waktu tanpa harus membuka kamus berulang-ulang.

Metode *Context Clues* ini sangat bermanfaat dalam penerapannya kepada mahasiswa, terutama dalam membaca ataupun dipergunakan dalam *skills* lainnya, misalkan dalam menulis ataupun mendengarkan. Jadi, dapat kita simpulkan bahwasanya sebelum menggunakan metode *Context Clues* mahasiswa sangat sulit untuk memahami suatu teks ataupun jurnal dan selalu membuka kamus secara berulang-ulang, sedangkan setelah mendapatkan arahan mengenai penjelasan apa itu metode *Context Clues* dengan menjelaskan dan mengadakan *Group Discussion* mahasiswa lebih mudah dalam memahami inti ataupun makna dalam suatu teks ataupun jurnal tanpa harus terlalu sering membuka kamus sehingga lebih efisien ataupun hemat dalam penggunaan waktu dalam pengerjaan latihan-latihan. Adapun tahapan pelaksanaan pengajaran *Literal Reading* dengan metode *Context Clues* sebagai berikut:

1. Prosedur kegiatan penelitian ini diawali dengan *pre-test* dan pengumpulan data. Adapun bahan ajar yang dipergunakan adalah buku *Literal Reading* bagi mahasiswa semester awal yang mempelajari mengenai metode tersebut (metode *context clues*). Mahasiswa yang akan diteliti merupakan mahasiswa Ekstensi semester I yang berjumlah 46 siswa.
2. Dalam tahap *Planning* ataupun perencanaan tim penyusun jadwal kerja dimulai dari tahap persiapan yang terdiri dari perumusan izin, diskusi awal tim peneliti, pembuatan jadwal kerja dan pembagian tugas, penyusunan materi survey.

3. Tahap Pelaksanaan di lapangan, tim peneliti dan pembantu tim peneliti melakukan pengumpulan data berdasarkan angket dan latihan mahasiswa, lalu data diolah melalui tabulasi data dan dianalisis secara menyeluruh.
4. Mahasiswa ekstensi semester I mata kuliah *Literal Reading* dikumpulkan dan diberikan *pre- test* mengenai metode *context clues* dan pertanyaan- pertanyaan yang berkaitan mengenai *context clues*. Adapun tim peneliti melakukan penyebaran yang berupa angket ataupun *questioner* kepada mahasiswa untuk mendapatkan informasi khusus tentang karakteristik pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran *Literal Reading*. Hasil tanggapan mahasiswa ataupun responden dievaluasi dan tim peneliti akan melakukan penilaian ulang.
5. Pada tahapan ini, tim peneliti melakukan perbaikan tahapan produk awal yang dihasilkan berdasarkan ujicoba awal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode *context clues* tepat sasaran.
6. Melakukan ujicoba utama dengan melibatkan khalayak lebih luas. Dalam hal ini khalayak yang lebih luas adalah mahasiswa semester awal Ekstensi dengan tim *teaching* mata kuliah *Literal Reading*.
7. Melakukan beberapa perbaikan dalam hal ujicoba. Ujicoba ini dilakukan untuk mengetahui apakah metode *context clues* telah siap digunakan tanpa kehadiran peneliti.
8. Melakukan perbaikan hasil ujicoba sehingga produk siap divalidasi
9. Validasi akhir mengenai *context clues*.
10. Diseminasi dan implementasi, dimana peneliti telah memberikan penjelasan mengenai metode *context clues* dan mengadakan *Group Discussion* agar mahasiswa lebih mengerti dan memahami pengertian dan penerapan metode *context clues*. Adapun yang menjadi pembicara merupakan *team teaching* dosen mata kuliah *Literal Reading* Setelah melakukan *Group Discussion*, mahasiswa agar mampu melakukan penerapannya dalam mata kuliah *Literal Reading* dan untuk lebih memahami mengenai metode tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari pembelajaran mengenai Pengembangan Metode *Context Clues* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Context Clues* dapat meningkatkan kemampuan membaca mahasiswa dan pemahaman mengenai isi serta kata- kata sulit. Dimana mahasiswa mengerti dan memahami mengenai metode *Context Clues* dan cara penerapannya dalam membaca teks ataupun jurnal yang tersedia.
2. Adapun penerapan metode *Context Clues* ini dilakukan pada mata kuliah *Literal Reading* mahasiswa Ekstensi yang berjumlah 46 mahasiswa. Adapun yang dilakukan bukan hanya menerangkan apa itu metode *Context Clues* oleh dosen pengampu tetapi juga mengadakan *Group Discussion* agar mahasiswa lebih mengerti dan memahami mengenai metode tersebut.
3. Implikasi penerapan metode *Context Clues* dalam pembelajaran *Literal Reading* dapat meningkatkan daya berfikir kritis, analitis serta kemampuan membaca mahasiswa. Adapun mengenai metode *Context Clues* dapat dilihat di RPP dan Silabus mata kuliah *Literal Reading*, dimana dosen yang bersangkutan memaparkan apa itu metode *Context Clues* dan bagaimana penerapannya dalam membaca.

5.2 Saran

1. Mahasiswa dapat langsung merasakan manfaat pembelajaran dengan menggunakan metode *Context Clues* dalam *Literal Reading*.
2. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Context Clues* dapat dijadikan pilihan pembelajaran bagi dosen dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi ataupun makna teks terhadap mahasiswa.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pembelajaran metode *Context Clues* untuk pengembangan *language skills* lainnya dimana dapat membantu Program Studi dalam sarana pengajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Marlindawati, , Kiki. (2013) . *The Use of Context Clues to Improve the Vocabulary Mastery of the Eighth Grade Students of MTs Hasyim Asyari 2 Kudus in the Academic Year 2012/2013*. Skripsi Sarjana thesis, Universitas Muria Kudus.

Spodek dan Saracho dalam Ahmad Rofi"uddin, dkk (2001: 31) dalam jurnal UNS <http://eprints.uns.ac.id/2699/1/175031301201109451.pdf>

Sunaryo, PVM. 2001. *Penerapan Prinsip-prinsip Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dalam Meningkatkan Keefektifan Proses Pembelajaran IPA di SD di Kodya Tegal* dalam Jurnal Pendidikan Volume 2.1. [http://202.159.18.43/jp/21 Sunaryo.htm](http://202.159.18.43/jp/21%20Sunaryo.htm)

Suswati, Rita. 2013. *Reading*. UNIMED Press.

Suswati, Rita. 2014. *Reading2*. UNIMED Press.

Sugiyono. (2007). *Metode Penilaian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R/D)*. Bandung: Alfabeta.

http://amin-limpo.blogspot.co.id/2013/11/improving-students-reading_19.html.accessed 08th April, 2016. Improving the Students' Reading Comprehension through Context Clues Strategy" A Classroom Action Research.

<http://examples.yourdictionary.com/examples-of-context-clues.html>. accessed 08th April,2016

Sekilas tentang penulis : Ade Aini Nuran, S.Pd., M.Hum., dan Rita Suswati, S.Pd., M.Hum. adalah dosen pada jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.